

BAB I

PENDAHULUAN

Health Spa Pada Kawasan Pantai Kendari (Sul-Tra) **Penekanan pada Arsitektur Tropis dengan Nuansa romantik.**

1.1. Definisi tentang judul

1.1.1. Health spa

Merupakan pusat perawatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang dilakukan dengan mengikuti program perawatan tubuh secara menyeluruh, program tersebut meliputi olah raga fisik berupa senam erobik, fitness, kemudian meditasi seperti yoga, streaching, tai-chi, dan perawatan tubuh, relaksasi serta konsultasi pengaturan gizi. Program tersebut merupakan rangkaian dari pemeliharaan kesehatan. Pada umumnya Spa ditempatkan pada daerah pegunungan atau daerah pantai yang memiliki view dan udara yang sejuk, namun apabila ditangani dengan baik maka Spa yang berada ditengah kotapun dapat menjadi pilihan yang tepat untuk bersantai dan berolah raga bagi keluarga dan masyarakat.

1.1.2. Arsitektur Tropis

Tropis dapat diartikan sebagai daerah yang terletak diantara garis isotherm 20°C sebelah bumi utara dan selatan dimana terdapat kondisi ekstrim pada daerah tersebut yaitu terdapat permukaan bumi yang tinggi, sungai-sungai yang besar, kedalaman laut dan adanya gunung api yang aktif serta adanya curah hujan yang tinggi dan temperatur sekitar 27°C.

Arsitektur Tropis merupakan penciptaan bentuk dan kondisi bangunan yang mempertimbangkan dan mengacu pada kondisi iklim tropis tersebut. faktor-faktor/aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam perancangan yang mengacu pada Arsitektur tropis adalah :

- Temperatur
- Kelembapan
- Angin
- Matahari

Dengan adanya aspek-aspek tersebut maka bentuk bangunan harus mengacu pada kondisi iklim tersebut dimana Indonesia merupakan daerah Tropis lembab dengan ciri-ciri curah hujan yang cukup tinggi, radiasi matahari langsung tinggi, cahaya matahari yang cukup melimpah, bayangan alamiah sedikit tergantung pada vegetasi dan ketinggian, serta daerah Indonesia yang termaksud daerah maritim(kelautan) sehingga harus mampu menangani masalah angin dan sirkulasi udara. dengan demikian desain akan terpengaruh pada keadaan kondisi iklim tersebut, seperti arah/posisi bangunan, banyaknya bukaan dan tritisan yang lebar, penyaluran drainase yang baik, penggunaan vegetasi sebagai peneduh dan penggunaan material alami dapat menjadi pendukung karakter tropis seperti penggunaan elemen Bamboo, kayu, dan batu alam, dengan berbagai kelebihan dan kekurangan dari material tersebut.1)

1.1.3. Romantik

Romantik merupakan suatu nuansa dimana akan timbul perasaan tenang, nyaman, hangat/keakraban dalam suatu ruang. Nuansa romantik hanya dapat kita rasakan apabila kita masuk kedalam ruang tersebut. Nuansa romantik dapat ditampilkan pada permainan lighting, ketinggian lantai dan plafon, serta permainan warna pada dinding dan segala kelengkapan ruang. pada permainan lighting yaitu gelap, terang dan redup akan memberikan kesan yang berbeda dimana terang akan memberikan kesan ceria, cahaya redup akan memberi kesan hangat dan tenang (cozy), serta cahaya gelap bisa diartikan berbagai macam sesuai dengan fungsi ruang. Ketinggian plafon dan lantai dapat memberi kesan romantik karena secara umum akan memberi kesan hangat dan kebersamaan serta rasa dekat dalam berbagai hal. Dan secara khusus akan membentuk suatu ruang-ruang privasi yang akan lebih terasa akrab sesuai dengan tingkat keprivasian yang akan dicapai. Namun secara umum nuansa romantik yang ingin dicapai adalah dimana ada rasa hangat kebersamaan dan tenang serta nyaman pada ruangan tersebut.2)

1) *Bangunan Tropis*, tipsmeirer.

2) [WWW.Romantik Spa.com](http://WWW.RomantikSpa.com)

1.2. Latar belakang

Dengan meningkatnya perkembangan dunia serta perkembangan suatu kota yang berada pada tempat yang cukup strategis dari segala aspek, Maka keinginan pencapaian suatu fasilitaspun semakin dibutuhkan. Sejalan dengan era perkembangan dan kemajuan wilayah serta diberlakukannya otonomi daerah dipropinsi Sulawesi Tenggara pada umumnya dan kota Kendari pada khususnya, maka banyak hal yang dilakukan agar tidak tertinggal dengan daerah lain sehingga perlu terus meningkatkan pembangunan dengan cara mengembangkan semua potensi yang dimiliki daerah tersebut. Masih banyak lokasi-lokasi dikota Kendari yang belum dikelola dengan baik padahal lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis baik akses maupun view.

Dengan adanya tempat seperti menginap, tempat refreasing, sarana kesehatan dan relaksasi serta kelengkapan penunjang lainnya maka akan memberi nuansa baru pada Kota Kendari dan dapat menjadi motifasi serta semangat bagi para pengunjung dan masyarakat untuk memulai hari-hari berikutnya dengan lebih fresh dan lebih bersemangat dalam bekerja.

Adanya perkembangan teknologi yang semakin berkembang menjadikan perbedaan pola pikir setiap orang dan memiliki dampak masing-masing yang akan menjadi suatu problem baik fisik maupun psikis.

Adapun kebiasaan-kebiasan masyarakat Indonesia pada umumnya adalah:

- kurangnya kesadaran untuk memelihara kecantikan, kesehatan dan kebugaran tubuh.
- semakin berkembang suatu daerah maka semakin tinggi gejala stress yang akan dialami masyarakat.
- kurangnya kesadaran untuk lebih menjaga kesehatan dengan menghindari segala bentuk gangguan kesehatan seperti merokok, minum minuman keras, meminimalkan polusi serta menjaga pola makan.
- kurangnya pengetahuan bahwa terapi kesehatan baik fisik maupun mental sangat baik dilakukan untuk menenangkan pikiran dan menyehatkan badan.

Dengan demikian dalam suatu daerah dengan tingkat stress yang cukup tinggi maka memerlukan suatu sarana pendukung untuk mewedahi segala aktifitas. Apalagi yang berkaitan dengan perawatan kecantikan dan kesehatan

tubuh. Dimana tempat tersebut tidak hanya dijadikan sebagai tempat sarana kesehatan dengan segala fasilitas pendukungnya melainkan dapat dijadikan sebagai sarana dan ajang untuk bersantai berkumpul, istirahat sejenak untuk menghilangkan kepenatan dan kejenuhan sehari-hari.

Bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam tempat tersebut berbentuk perawatan, pemeliharaan, dan peningkatan kesehatan seperti latihan kebugaran fisik, pengaturan gizi dan relaksasi yang mana semua kegiatan tersebut merupakan lingkup kegiatan untuk meningkatkan kesehatan.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut maka lokasi yang akan pilih adalah lokasi dengan keadaan yang cukup tenang, view yang baik serta adanya suatu suasana yang berbeda baik diluar maupun didalam bangunan sehingga memberi sebuah suasana yang berbeda dari tempat lain bahkan dapat menjadi sarana penyembuhan baik fisik maupun psikis.

1.2.1. Kondisi Kota Kendari\lokasi pembangunan.

Kota Kendari yang sebelumnya disebut Kota Madya Kendari terbentuk dari undang-undang Republik Indonesia dengan nomor 6 tahun 1995. sehubungan dengan fungsi dan peranannya dalam ibu kota Propinsi maka dalam konteks regional kota kendari ini sangat besar pengaruhnya terhadap pengembangan sosial ekonomi dalam suatu wilayah yang sangat luas.

Kota Kendari secara administratif merupakan ibukota Propinsi Sulawesi Tenggara secara geografis kota Kendari terletak pada koordinat 3 00- 4 25 lintang selatan dan 121 37-123 12 bujur timur dengan luas sekitar 29,589km. secara administratif wilayah ini dibagi dalam empat Kecamatan yaitu Kecamatan Kendari, Kecamatan Mandonga, Kecamatan Poasia, Kecamatan Baruga dengan luas 13,176 Ha(44,53 %) Kecamatan Baruga dengan luas 4.922 Ha(16,63%). Dengan daerah yang cukup luas seperti ini diharapkan masyarakat dapat lebih terfasilitasi dengan berbagai macam sarana baik kesehatan, bersantai maupun lainnya. Selain itu kota kendari secara keseluruhan dikelilingi oleh Kecamatan-Kecamatan dari Kabupaten Kendari dan laut Banda dengan batasan sebagai berikut : 3)

3) Data regional kota kendari.

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Peneranaan pada Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik

- sebelah timur berbatasan dengan Kec. Moramo dan laut Banda.
- sebelah barat berbatasan dengan Kec. Ronomeeto dan kecamatan Sampara.
- sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Soropia.
- sebelah selatan berbatasan dengan Kec. Konda.

1.2.2. Keadaan ekonomi

Jumlah penduduk Kota Kendari berdasarkan hasil pencatatan akhir tahun 2004 yaitu 211.619. perkiraan jumlah penduduk Kota Kendari dari tahun 2004 sampai tahun 2012 meningkat sekitar 5,31%. Berdasarkan kecenderungan perkembangan dan laju pertumbuhan maka jumlah penduduk Kota Kendari dalam sepuluh tahun yang akan datang yaitu sampai tahun 2012 diperkirakan sekitar 300.000 jiwa. Penetapan ini juga dengan mengingat pertumbuhan penduduk di wilayah Sulawesi Tenggara yang tinggi dan adanya pertumbuhan yang pesat dari kota-kota orde ke-2 dan seterusnya (termaksud kota-kota sedang dan kecil yang ada di wilayah Sul-Tra). Kota Kendari mempunyai peranan penting dan strategis terutama dalam bidang ekonomi, ini dapat dilihat dari tingginya pendapatan perkapita penduduk Kota Kendari yang diperkirakan mengalami kenaikan +17,55% pertahun.

Dari peningkatan pendapatan perkapita penduduk tersebut, hal ini dapat menjadi pendorong majunya sub sektor pariwisata dan segala fasilitas pendukung lainnya. Kegiatan perekonomian penduduk yang hampir 60% bekerja sebagai pegawai dan 40% sebagai wiraswasta sehingga perekonomian dapat digolongkan cukup mapan, namun keinginan untuk melakukan suatu kegiatan guna memanjakan tubuh, menjaga kesehatan, relaksasi bahkan sekedar menjauh dari rutinitas setiap hari dengan berolah raga menjadi sesuatu yang jarang sekali dilakukan karena tidak adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang aktifitas tersebut. Sehingga pembangunan sarana perawatan kecantikan tubuh baik fisik dan psikis sangat dibutuhkan guna pencapaian tubuh dan jiwa yang sehat.

1.2.3. Keadaan Morfologis kota Kendari, Sul-Tra.

Kota Kendari terletak mengelilingi teluk Kendari dengan berbagai potensi dan peluang untuk mengembangkan usaha dan lebih dari itu daerah ini

merupakan daerah khusus pengembangan kawasan wisata. Kawasan Kendari Beach ini merupakan bagian dari koridor wisata pusat Kendari – water front (area Kendari)-pantai Mayaria-Tanjung tapulaga-pulau Bokori. Pada daerah Kendari Beach yang terletak ditengah kota letak lokasi yang menghadap laut menjadikan tempat ini tidak seperti berada di tengah kota melainkan seperti berada didataran tinggi dengan pemandangan laut sebagai view utamanya. Dengan demikian tempat ini sangat baik bila dibangun sebuah sarana dengan fungsi sebagai sarana kesehatan yang lebih rekreatif.

Keadaan iklim, suhu dan musim pada daerah Kendari :

- Kota Kendari memiliki curah hujan yang cukup tinggi yaitu rata-rata 2,504 mm pertahun dengan jumlah jumlah curah hujan 175 hari pertahunnya. Musim kemarau berlangsung dari bulan Juli sampai dengan bulan November dengan curah hujan rata-rata relatif rendah sekitar 10 mm perbulan, dan musim penghujan desember sampai juni berkisar 54 mm perbulan.
- Kelembapan udara berkisar antara 75% - 86% dengan rata-rata 83%.
- Suhu udara maksimum berkisar antara 31°C - 37°C dengan rata-rata 33°C (panas).
- Kecepatan udara maksimum berkisar antara 6-10 Knot.(1knot=0,5144m/dtk)
- Tekanan udara berkisar antara 1007.2-1012.6 milibar dengan rata-rata 1009.4 milibar.

Dengan data yang ada dapat ditentukan bahwa daerah ini merupakan daerah tropis lembab dengan curah hujan cukup tinggi, cuaca yang panas, kelembapan yang cukup tinggi serta daerah pantai dengan kecepatan angin cukup kencang, sehingga konteks bangunan Tropis sangat tepat bila dibangun pada daerah ini dengan penempatan bukaan dengan fungsi sebagai sirkulasi-udara, bentuk atap yang dapat menangani masalah curah hujan dan drainase serta desain landscape yang dapat dijadikan sebagai indikator pendingin ruang yang berasal dari luar bangunan.

1.2.4. Pariwisata dan potensi daerah pengembangan fasilitas komersial ditengah kota (Kendari Beach)

*Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)
Peneranan pada Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik*

Kota kendari memiliki "kekayaan " lainnya yang khas dan jarang terdapat didaerah lain. Pemanfaatan dan pengolahan yang dilakukan terhadap "kekhasan", Ini bisa menjadi andalan bagi pertumbuhan ekonomi Kota Kendari. Sektor andalan yang khas dengan adanya deretan pengunungan Nanga-nanga yang mengelilingi teluk kendari.

yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata, bersantai dan olah raga. Kota Kendari memiliki potensi dibidang pariwisata yang meliputi pulau, wisata budaya, wisata agro dan lain-lain, dimana secara keseluruhan tempat-tempat tersebut dapat menjadi sarana hiburan penyegaran dengan alam yang indah dan dapat menimbulkan perasaan senang yang akan memberi sesuatu manfaat bagi kesehatan.

Obyek wisata dan daya tarik wilayah dikota Kendari.

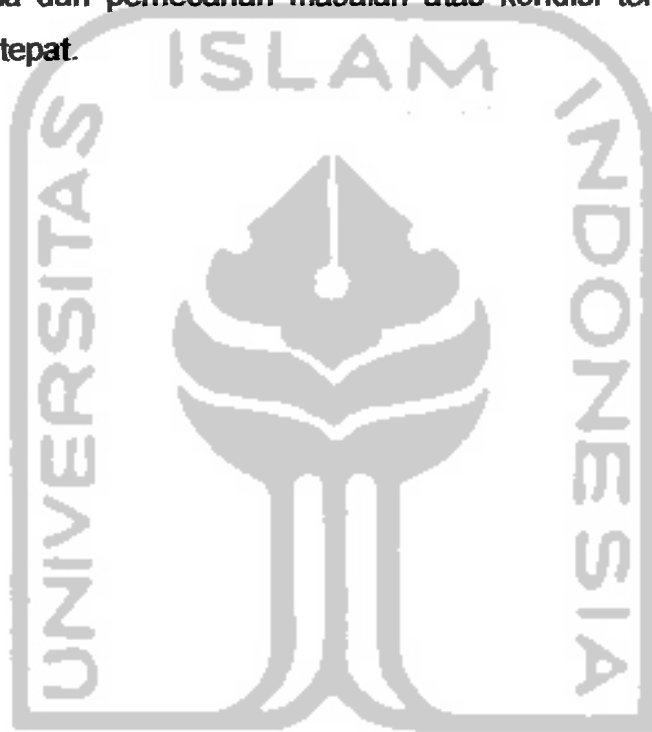
No.	Jenis wisata	Nama obyek Wisata	Lokasi	Kecamatan
1.	Wisata pantai	Pantai nambo Pantai Mayaria Kendari Beach	Nambo Kasilampe Tipulu	Poasia Kendari Kendari
2.	Wisata pulau	Pulau bungku toko	Kasilampe	Kendari
3.	Wisata mincing	Telaga Matabubu	Matabubu	Poasia
4.	Wisata alam	Tahura murhum	Kemaraya	Baruga
5.	Wisata budaya	Museum Mandongga	Mandongga	Baruga

Namun pada daerah kawasan pusat kota Kendari yang berorientasi pada laut menjadikan masyarakat lebih senang memanfaatkan tempat tersebut karena pertimbangan akses dan jarak yang dekat. faktor transportasi yang tidak dapat menjangkau keseluruhan tempat wisata diluar Kota Kendari serta kurang bagusnya jalanan menuju tempat tersebut menjadi salah satu faktor mengapa peningkatan segala sarana didalam Kota Kendari menjadi tuntutan

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)
Penekanan pada Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik

masyarakat, sehingga pilihan untuk melakukan segala aktifitas baik untuk bersantai dan melakukan segala bentuk kegiatan lebih tertuju pada daerah kawasan Kota Kendari.

Pemilihan konsep tropis pada Health Spa kawasan pantai Kendari ini merupakan tanggapan atas kondisi iklim pada daerah tersebut dimana lokasi site yang berada dipantai dengan angin yang cukup kencang $\pm 3\text{m/dtk}$, serta suhu yang cukup panas 33°C , sehingga pemilihan konsep Arsitektur tropis dengan segala kriteria dan pemecahan masalah atas kondisi tersebut menjadi pilihan yang sangat tepat.



Health spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penerapan pada Arsitektur Tropis dengan nuansa Romantik

Peta kota Kendari (Sul-Tra)



Lokasi site Bangunan

Pembagian Wilayah Kec. Kendari

Wilayah Kendari



Lokasi pembangunan



Fig. 2. Form site pembangunan jalur pantai Kendari (Kendari Beach)

1.3. Permasalahan

1.3.1. Permasalahan umum.

Bagaimana Konsep Health spa yang berciri **Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik** dapat memenuhi segala tuntutan aktifitas pengunjung dengan segala program dimana mencakup program perawatan, kebugaran fisik dan psikis.

1.3.2. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana mendisain suatu bangunan baik dari segi tampilan maupun bentuk ruang sehingga terbentuk suatu karakter bangunan yang tropis .
2. Bagaimana menghadirkan suasana romantik pada ruang yang akan berkaitan dengan Arsitektur tropis, sehingga dapat tercipta bangunan yang berkarakter dan nyaman karena dapat merespon iklim yang ada.

1.4. Tujuan dan sasaran

1.4.1. Tujuan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan yang menjadi dasar dalam merancang bangunan Health Spa yang berkarakter Arsitektur Tropis dengan nuansa romantik. Dimana baik tampilan maupun pengaturan ruang dapat memberikan karakter sesuai konsep tersebut.

1.4.2. Sasaran

Sasaran dalam menyusun konsep Health Spa adalah memperoleh aspek-aspek kajian umum yang menghasilkan rumusan tentang konsep perencanaan dan perancangan bangunan Health Spa. Diantaranya :

- Konsep mengenai health spa.
- Konsep tentang lokasi Kendari beach sebagai lokasi pembangunan Health Spa.
- Konsep mengenai Arsitektur Tropis dan Nuansa Romantik sebagai acuan dalam merancang.
- Konsep mengenai tatanan bentuk, tampilan, tatanan ruang serta suasana didalam ruang sehingga dapat mewujudkan konsep Arsitektur tropis dengan nuansa romantik.

- Konsep ruang diantaranya: bentuk ruang, jenis ruang, karakter ruang sesuai dengan fungsinya, besaran ruang dalam kaitannya terhadap pelaku didalamnya sesuai dengan keseluruhan program yang akan diselenggarakan.

1.5. Lingkup pembahasan dan metode pengumpulan data

1.5.1. Lingkup pembahasan

Pembahasan ditekankan pada penataan secara menyeluruh dimana akan meliputi bagaimana mengkondisikan bangunan sesuai dengan site yang ada, menentukan sirkulasi baik kendaraan dan pengunjung, tampilan bangunan, gubahan masa, penataan ruang, serta bagaimana menciptakan suasana dalam ruang tersebut sehingga kesan tropis serta nuansa yang romantik dapat terlihat dan dirasakan oleh pengguna Health Spa tersebut. Dengan demikian Kota Kendari akan lebih maju dengan adanya fasilitas perawatan kecantikan peningkatan kesehatan dan kebugaran serta relaksasi. dan diharapkan juga akan tercipta suatu bangunan yang sinkron dengan lingkungan sekitar.

1.5.2. Metode pengumpulan data

a. Pengamatan langsung

- Observasi langsung pada *Wulandari Spa Yogyakarta, Larasati Spa Yogyakarta, refleksi Yogyakarta, kaki plus Yogyakarta, zalasa Gim Yogyakarta.*
- wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam Spa dan pusat kebugaran.

b. Pengamatan tidak langsung

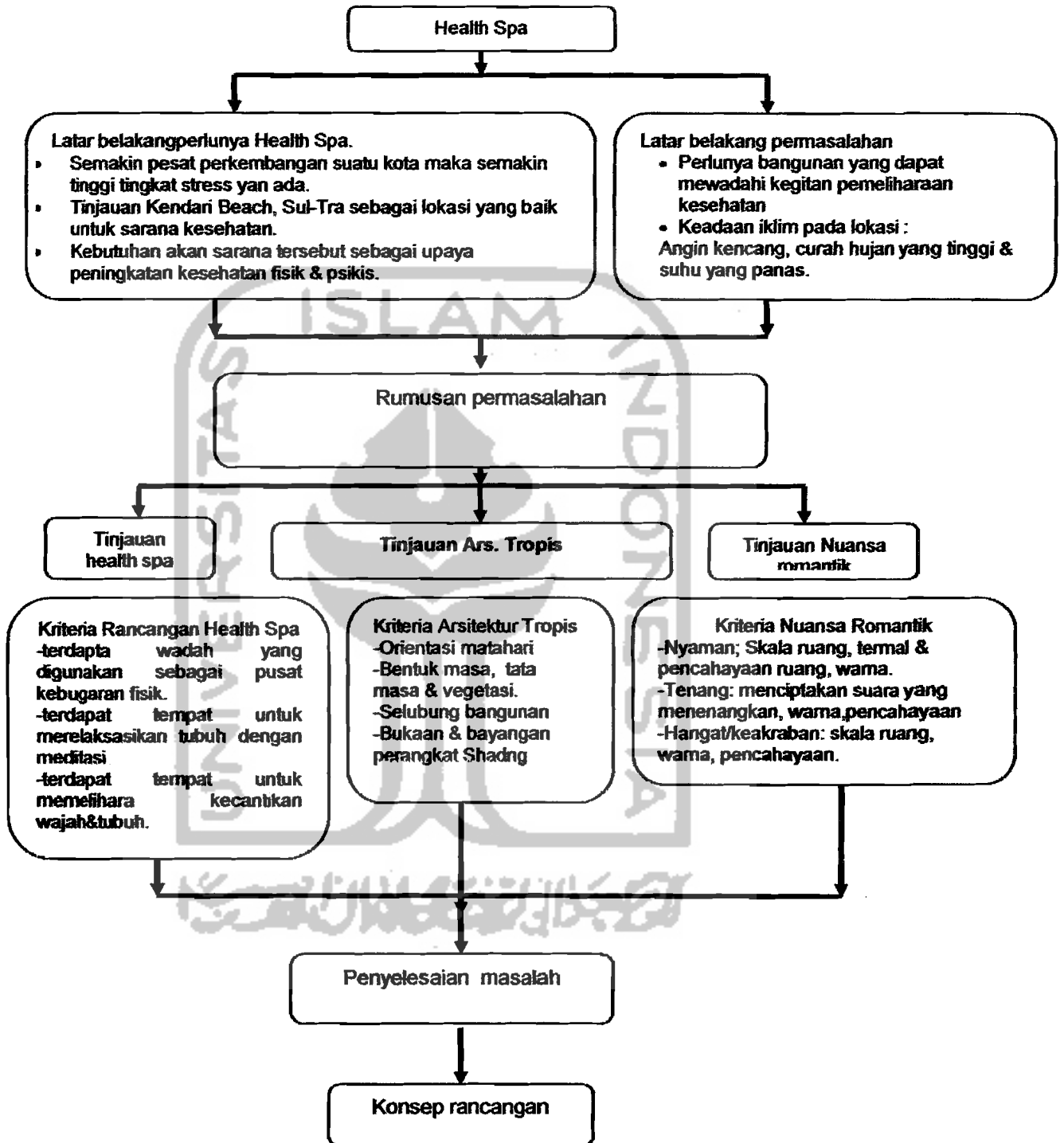
- Study literatur

Melakukan study literatur dengan memahami berbagai macam hal-hal yang berkaitan erat dengan Health Spa serta program-program didalamnya, serta peninjauan pada Arsitektur tropis lembab sesuai dengan keadaan iklim dari lokasi yang ada dengan penambahan kesan alami yang romantik.

- Internet

Mengakses homepage-homepage yang berkaitan dengan Health Spa serta program-program didalamnya.

1.6. KERANGKA POLA PIKIR (sumber pikiran penulis 2007)



1.7. Sistematika Pembahasan

- **BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan judul, penekanan, latar belakang mengapa bangunan ini perlu dibangun, tinjauan lokasi yang paling pas sebagai lokasi proyek serta tinjauannya, permasalahan, sasaran, batasan masalah, metode pembahasan, kerangka berpikir, sistematika pembahasan, keaslian penulis, dan spesifikasi bangunan.
- **BAB II : Kajian Teori & penelusuran masalah.**

Tinjauan Health Spa & penekanan Arsitektur Tropis dengan nuansa Romantik.
Pembahasan secara deskriptif mengenai perencanaan dan perencanaan Health Spa berdasarkan kajian teori/pustaka dan fakta yang erat kaitannya dengan Arsitektur Tropis yang alami dengan Nuansa Romantik sebagai wadah kegiatan perawatan kecantikan, kegiatan kebugaran & relaksasi serta tinjauan lokasi pembangunan serta segala aturan-aturan yang terkait baik itu hubungan kedalam ruang maupun interaksi antara bangunan dan lingkungan.
- **BAB III : Analisis Health Spa terhadap penekanan Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik di wilayah Kendari Beach Sul-Tra.**

Analisa lokasi proyek, pemilihan tapak & analisa, zoning kedalam tapak, pencapaian kedalam tapak, orientasi dan sudut pandang, program ruang, analisa ruang dalam, struktur dan utilitas, dan tampilan bangunan.
- **BAB IV : Konsep**

Konsep dasar perancangan, konsep tapak, konsep gubahan masa, konsep tata ruang dalam, konsep tata ruang dalam,

konsep tata ruang luar, konsep struktur dan utilitas serta konsep tampilan bangunan yang keseluruhan mengadopsi pada Arsitektur tropis yang alami dengan nuansa Romantik.

1.8. Keaslian penulisan.

Mencakup daftar tugas akhir yang menjadi referensi pada penulisan tugas akhir yaitu tentang Health Spa, adapun yang menjadi referensinya adalah :

1. Health and beauty center in Yogyakarta.

Sinta Saraswati TA UII 2005

Penekananan : Transformasi karakteristik feminin pada rancangan Arsitektur.

- persamaan pada desain Health Spa kawasan Kendari Beach yaitu dimana site dan lokasi yang sama-sama berada ditengah kota namun kondisi sekitar akan mempengaruhi nuansa dan keberhasilan dalam desain, dan hal itu terlihat pada lokasi Kendari Beach dengan lokasi yang berada ditengah kota namun view yang ditawarkan cukup menarik.
- Perbedaan secara umum fungsi yang ditawarkan hampir sama namun spesifikasi pada Health Spa yang ada di Kendari Beach yaitu program perawatan kecantikan yang ditawarkan lebih spesifik dan lebih kearah kesehatan sehingga kebutuhan ruang lebih terinci dan lebih banyak.

2. Spa dikawasan Waduk Batu Tegi (Tenggamus)

Wahyu paramestri Hanggarani TA UII 2004

Penekanan : Bagaimana menciptakan bangunan Spa dengan penerapan Ekoarsitektur pada fenomena bangunan.

- Persamaan pada bangunan Health Spa yaitu sama-sama mempunyai karakteristik bangunan yang kuat dengan konsepnya masing-masing, kebutuhan ruang hampir sama serta alur kegiatan pelaku sama karena fungsi yang sama.
- perbedaan pada desain Health Spa Pada kawasan Kendari Beach yaitu perbedaan tempat menjadikan perbedaan karakter yang cukup jelas, dimana konteks bangunan mengikuti site yang ada. Fungsi bangunan lebih terarah-

Health Spa pada kawasan pantai Kendari (Sul-Tra)

Penekanan pada Arsitektur Tropis dengan Nuansa Romantik

pada kesehatan sehingga desain akan lebih rekreatif namun akan tetap terlihat fresh.

3. Spa Destinasi di pangandaran

Yuyun Wulandari TA UII 2004

Penekanan : Arsitektur Tradisional Jawa Barat

- Persamaannya yaitu pada bentuk bangunan yang ada pada Spa dipangandaran yang mengadopsi bentuk rumah Tradisional Jawa Barat maka dengan sendirinya akan timbul persamaan dari segi bentukan atap dimana atap tropis menjadi penyelesaian model rumah adat tradisional Jawa.
- Perbedaan pada desain Health Spa Pada kawasan Kendari Beach yaitu pada nuansa didalam dan luar ruang akan memberikan suasana yang lebih modern namun tetap memberi kesan alami agar mencerminkan sebuah kesegaran sebagai salah satu media penyembuhan.

4. Health Resort dikawasan wisata Batu

Dyah Sulistorini TA UII 2003

Penekanan : Arsitektur Tropis dan pemakaian bahan material alami

- Persamaan yaitu pada konsep yang menekankan perancangan konsep pada Arsitektur Tropis sebagai acuan karena menyesuaikan dengan iklim yang ada pada daerah tersebut.
- Perbedaan pada desain Health Spa Pada kawasan Kendari Beach yaitu pada rancangan ini nuansa alami digunakan sebagai sinkronisasi kepada Arsitektur tropis yang erat kaitannya terhadap iklim di Indonesia, namun penambahan suasana romantik didalam ruang juga digunakan sebagai upaya membangun sebuah karakter yang berbeda dengan bangunan Spa lainnya.